

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan, yang berstruktur dan strategi penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan dapat mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terapan yang berfungsi untuk mencari solusi tentang masalah yang ada di perusahaan tersebut upaya ini untuk mencapai kualitas pada perusahaan.

Penelitian ada dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti bersifat penelitian kuantitatif. Data-data yang telah dikumpulkan dari data yang telah diolah dan di analisa. Adapun penjelasan dari penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2016:45) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data.

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor industri *food and beverage* di bursa efek Indonesia (BEI) dengan mengamati laporan keuangan dan tahunan publikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019.

B. Tahapan penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode pengukuran dalam penelitian berdasarkan teori-teori dan data-data yang didapatkan dari sumber yang valid. Adapun untuk tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Teknik sampling

Pada penelitian ini, Penentuan pada perusahaan manufaktur sub sektor *industry food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). menjadi sampel untuk penelitian yaitu menggunakan tetknik *purposive sampling*. Menurut Barbara & riski (2014: 104) teknik *purposive sampling* adalah suatu metode

dengan berdasarkan suatu pertimbangan-pertimbangan dan kriteria- kriteria tertentu. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 116) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Menurut sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti unruk di pelajari dan kemudia di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri *food and beverage* yang telah bergabung di bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan industri food and beverage merupakan sub sektor dari sektor industri barang konsumsi, perusahaan ini memproduksi barang konsumsi makanan dan minuman. Ada beberapa perusahaan yang telah bergabung di sub sektor *food and beverage* .

Tabel 3. Populasi Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Pada Bei (2017-2019)

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
2	Tri Banyan Tirtatbk	ALTO
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
8	Delta Djakarta Tbk	DLTA
9	Buyung Poerta Sembada Tbk	HOKI
10	Indofood Cbp Suksesmaktmur Tbk	ICBP
11	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
12	Mayora Indoesia Tbk	MYOR
13	Prima Cakrawala Tbk	PCAR
14	Nippon Indosari Corpindo	ROTI

No	Nama Perusahaan	Kode
15	Sekar Bumi Tbk	SKBM
16	Sekar Laut Tbk	SKLT
17	Siantar TOP Tbk	STTP

Sumber : (www.idx.co.id. 2021)

Menurut sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Adapun kreteria-kreteria yang dibutuhkan untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sub sektor industry *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2019
- perusahaa tersebut memiliki laporan keuangan (*Annual Report*) yang telah di publikasikan setiap tahun selama periode pengamatan pada tahun 2017 sampai dengan 2019.
- Perusahaan tidak mengalami delisting di BEI selama pengamatan pada tahun 2017-2019.

Tabel 4. Teknik *Purposive Sampling* Dalam Mementukan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Sub sektor Industri food and beverage yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019	-
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) setiap periodik selama pengamatan dari tahun 2017-2019.	(2)
3	Perusahaan mengalami delisting di BEI selama pengamatan pada tahun 2017-2019.	-

sumber: (Data diolah,2021)

Tabel 5. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	Buyung Poerta Sembada Tbk	HOKI
8	Indofood Cbp Suksesmaktur Tbk	ICBP
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indonesia Tbk	MYOR
11	Prima Cakrawala Tbk	PCAR
12	Nippon Indosari Corpindo	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk	SKLT
15	Siantar TOP Tbk	STTP

sumber: (Data diolah,2021)

3. Tahapan

Berikut Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi perusahaan yang termasuk dalam Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2017 sampai 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menghitung *total accrual* dari tahun 2017-2019
- c. Menghitung *nilai accrual* dari tahun 2017-2019
- d. Menghitung *nondiscretionary* dari tahun 2017-2019
- e. Menghitung *discretionary* dari tahun 2017-2019
- f. Menghitung rata-rata manajemen laba tahun 2017-2019
- g. Mencatat Profitabilitas (ROA) persaham yang masuk kedalam sampel penelitian dari tahun 2017 sampai 2019.
- h. Menghitung rata-rata ROA setiap tahunnya.
- i. Menguji dengan menggunakan statistik deskriptif
- j. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana
- k. Uji hipotesis menggunakan uji parsial (t)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah *Earning Management* sebagai variabel independen diproksi dengan discretionary *accrual* dan dihitung dengan The Modified Jones Model. Adapun langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accrual* adalah sebagai berikut:

1) Mengukur Total *Accrual* Dengan Menggunakan Model Jones Yang Dimodifikasi.

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total *Accrual*

NI_{it} = laba bersih setelah pajak (*net income*)

CFO_{it} = arus kas operasi (*cash flow from operating*)

2) Menghitung Nilai *Accrual* Yang Diestimasi Dengan Persamaan Regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$TAC_t / A_{t-1} = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1}) + e$$

Keterangan :

TAC_t = Total *accrual* perusahaan i pada periode t

A_{t-1} = Total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

REC_t = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = Aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

3) Menghitung *Nondiscretionary Accrual Model (NDA)*

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it} - 1) + \beta_2 ((REV_{it}/A_{it} - 1) - (REC_{it}/A_{it} - 1)) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it} - 1)$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t Sekarang).

A_{it-1} = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya).

REC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t (sekarang).

REC_{it-1} = Piutang perusahaan i pada tahun t-1 (sebelumnya).

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t (sekarang).

4) Menghitung *Discretionary Accrual*

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{t-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accrual* perusahaan i dalam periode tahun t (Sekarang);

TAC_{it} = *Total Accrual* perusahaan i pada periode ke t (sekarang)

A_{t-1} = Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya);

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t (Sekarang)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan keuangan diukur dengan data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Fitryani, 2012). ROA didapatkan dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

EAT = Laba bersih setelah pajak

Total asset = aset keseluruhan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara pengumpulan data berupa kumpulan-kumpulan data yang dapat di analisa dalam suatu penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data secara tahunan pada periode tahun 2017 sampai dengan 2019, data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor industri tembakau yang sudah dipublikasikan di situs resmi BEI (www.idx.co.id).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan variabelnya. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain yaitu: kajian pustaka, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan alat-alat bantu dalam penelitian ini. Adapun alat alat bantu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Laptop, yang peneliti gunakan untuk mengolah data. Handphone, yang membantu peneliti dalam pencarian informasi pada situs resmi BEI, serta membantu untuk mencari tambahan-tambahan referensi. Buku, jurnal-jurnal, pena dan lain-lan. Dimana alat-alat bantu ini sangat mendukung penyelesaian penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan

pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Secara garis besarnya, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan teknik yang di gunakan untuk penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif, adapun teknik-teknik analisis yang di pakai sebagai berikut:

1. Pengujian Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- c. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- d. Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- e. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya)

berdasarkan menurut Ghozali dalam Alifatmaya, I. L. (2019) Statistik Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range,

kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi. Di dalam penelitian ini variabel yang di gunakan adalah manajemen laba dan profitabilitas ROA.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier sederhana

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu regresi yang terdiri dari satu variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang menggunakan *discretionary accruals*, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan *return on asset*

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

Y : kinerja keuangan

X : manajemen laba

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien regresi

b. Pengujian Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali dalam Anwar, I., & Satrio, B. (2015). uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($\alpha=0,05$), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($\alpha=0,05$), maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta_n}{s\beta_n}$$

(Suharyadi dan Purwanto, 2014)

Keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

β_n = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$ = standar eror setiap variabel

Kriteria uji dalam Uji t:

Koefisien α = 0,5

S df (dk) = n-2